

BUKU SAKU



METADATA INDIKATOR KINERJA KOMPONEN BKKBN



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
DIREKTORAT PELAPORAN DAN STATISTIK
2022

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Metadata Indikator Kinerja Komponen Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (IKK BKKBN) ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengukuran IKK BKKBN bersumber dari hasil Pendataan Keluarga tahun 2021 dan pemutakhirannya. Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Pembangunan Keluarga, data Kependudukan, data Keluarga Berencana, dan data anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah (BKKBN) secara serentak pada waktu yang telah ditentukan, setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan ke keluarga dari rumah ke rumah. Selanjutnya, hasil Pendataan Keluarga tersebut dilakukan pemuktahiran setiap tahun.

Metadata IKK BKKBN merupakan dokumen acuan atas pengukuran 6 (enam) IKK BKKBN sebagaimana tertera dalam Peraturan BKKBN nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN tahun 2020-2024. Metadata IKK disusun untuk memberikan informasi yang memuat definisi, observasi, indikator dan variabel pembentuk, serta cara perhitungannya. Metadata IKK BKKBN ini diharapkan dapat menjadi panduan kepada setiap pemangku kepentingan, *stakeholder*, dan mitra kerja untuk perencanaan, penentuan kebijakan, serta monitoring dan evaluasi kinerja baik di tingkat pusat maupun provinsi.

Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku metadata IKK BKKBN ini. Semoga buku metadata ini dapat memberikan manfaat untuk kepentingan bersama.

Jakarta, Juli 2022

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik



Lina Widyastuti, SKM, MAPS

DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar
ii	Daftar Isi
1	Indeks Lansia Tangguh
5	Indeks Kerentanan Keluarga
11	Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga
15	Indeks Pengasuhan Remaja
19	Indeks Karakter Remaja
23	<i>Method Information Index</i>

INDEKS LANSIA TANGGUH

INDEKS LANSIA TANGGUH



DEFINISI

Indeks Lansia Tangguh adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang lansia yang memenuhi indikator dari dimensi lansia tangguh yaitu dimensi spiritual, dimensi fisik, dimensi emosional, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi intelektual, dimensi profesional vokasional, dan dimensi lingkungan.

OBSERVASI

Keluarga punya lansia atau keluarga lansia, dengan lansia adalah orang yang telah berusia 60 tahun ke atas.

DIMENSI INDEKS LANSIA TANGGUH PADA VARIABEL PENDATAAN KELUARGA 2021

Dimensi	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Spiritual	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut
Fisik	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah, dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari
Emosional	a. Tanpa tegur sapa (selama 3 hari berturut-turut)
	b. Pisah ranjang antara suami dan istri (selama 7 hari berturut-turut)
	c. Pergi dari rumah/minggat (selama 2 hari berturut-turut)
	d. Kekerasan dalam rumah tangga
Sosial kemasyarakatan	Keluarga yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)
Intelektual	Minimal paling sedikit ada 1 (satu) lansia dengan pendidikan minimal SLTP
Profesional vokasional	Minimal paling sedikit ada 1 (satu) lansia dengan status pekerjaan adalah bekerja
Lingkungan	Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT

CARA PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^7 (w_i D_i)$$

dengan:

D_i : dimensi ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i = 1, 2, \dots, 7$. Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,1$; $w_2 = 0,1$; $w_3 = 0,2$; $w_4 = 0,1$; $w_5 = 0,3$; $w_6 = 0,15$; dan $w_7 = 0,05$.

D_1 : **dimensi spiritual (Sp)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarga usia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut.

D_2 : **dimensi intelektual (In)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang pendidikan terakhir minimal SLTP.

D_3 : **dimensi fisik (Fs)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang setiap anggota keluarganya makan

“makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.

- D_4 : **dimensi emosional (Es)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang tidak terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga).
- D_5 : **dimensi sosial kemasyarakatan (SK)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia yang memiliki lansia dan atau lansia (umur ≥ 60 tahun) ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).
- D_6 : **dimensi profesional vokasional (PV)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang bekerja.
- D_7 : **dimensi lingkungan (Lk)**, adalah persentase keluarga punya lansia atau keluarga lansia ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT.

Indeks Lansia Tangguh dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks Lansia Tangguh bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik/tangguh lansianya.

**INDEKS KERENTANAN
KELUARGA**

INDEKS KERENTANAN KELUARGA



DEFINISI

Indeks Kerentanan Keluarga adalah indeks komposit yang menggambarkan keluarga memiliki kerentanan dalam aspek keharmonisan keluarga, pemenuhan kebutuhan dasar, dan interaksi keluarga.

OBSERVASI

Keluarga terdata hasil Pendataan Keluarga 2021.

DIMENSI INDEKS KERENTANAN KELUARGA PADA VARIABEL PENDATAAN KELUARGA 2021

Dimensi/Variabel	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Pemenuhan kebutuhan dasar	
Sumber penghasilan	Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan
Makanan beragam	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari
Akta nikah	Keluarga memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
Akta lahir	Status hubungan dengan KK adalah anak, Umur 0-17 tahun, Memiliki akta lahir

Dimensi/Variabel	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Pendidikan	Status hubungan dengan KK adalah anak, Umur 7-18 tahun, Pendidikan sesuai dengan umur anak.
Kesehatan	Selama 1 (satu) bulan terakhir, terdapat anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktivitas, atau ada anggota keluarga yang disabilitas
Rumah layak huni	Jenis atap rumah terluas
	Jenis dinding rumah terluas
	Jenis lantai rumah terluas
	Sumber penerangan utama
	Sumber air minum utama
	Memiliki fasilitas tempat buang air besar Luas rumah/bangunan keseluruhan/ Orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan ini
Tabungan	Keluarga memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan
Keharmonisan keluarga	
Konflik keluarga	a. Tanpa tegur sapa (selama 3 hari berturut-turut)
	b. Pisah ranjang antara suami dan istri (selama 7 hari berturut-turut)
	c. Pergi dari rumah/minggat (selama 2 hari berturut-turut)
	d. Kekerasan dalam rumah tangga
Cerai hidup	Hubungan dengan KK adalah KK, Status perkawinan
Pengasuhan anak	Selama 6 (enam) bulan terakhir, pengasuhan anak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri
Rekreasi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah

Dimensi/Variabel	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Interaksi keluarga	
Waktu interaksi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari
Kegiatan sosial	Selama 6 (enam) bulan terakhir, keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT

CARA PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^3 (w_i D_i)$$

dengan D_i : dimensi ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i = 1,2,3$, Adapun bobot untuk masing-masing dimensi adalah $w_1 = 0,5$; $w_2 = 0,3$; dan $w_3 = 0,2$.

D_1 : **INDEKS PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR (IPKD)**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_1 = \sum_{j=1}^8 \frac{V_{1j}}{p}$$

dengan V_{1j} : dimensi ke- 1 untuk variabel ke- j , p : banyaknya variabel pada dimensi Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan $j = 1,2, \dots, 8$,

V_{11} : **sumber penghasilan (Sp)**, adalah persentase keluarga dimana tidak ada anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan.

V_{12} : **makanan beragam (MB)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.

V_{13} : **akta nikah (AN)**, adalah persentase keluarga tidak memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.

V_{14} : **akta lahir (AL)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga umur 0-17 tahun tidak memiliki akta lahir.

- V_{15} : **pendidikan (Pd)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga umur 7-18 tahun putus sekolah.
- V_{16} : **kesehatan (Ks)**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktivitas, atau tidak ada anggota keluarga yang disabilitas.
- V_{17} : **rumah layak huni (RLH)**, adalah persentase keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni,
- V_{18} : **tabungan (Tab)**, adalah persentase keluarga tidak memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.
- D_2 : **INDEKS KEHARMONISAN KELUARGA ($IKhK$)**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_2 = \sum_{k=1}^4 \frac{V_{2k}}{q}$$

dengan V_{2k} : dimensi ke- 2 untuk variabel ke- k , q : banyaknya variabel pada dimensi Keharmonisan Keluarga, dan $k = 1, 2, \dots, 4$.

- V_{21} : **konflik keluarga (Kfk)**, adalah persentase keluarga yang terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga).
- V_{22} : **cerai hidup (CH)**, adalah persentase keluarga yang mengalami cerai hidup.
- V_{23} : **pengasuhan anak (PA)**, adalah persentase keluarga yang pengasuhan anak tidak dilakukan bersama antara oleh suami dan istri.
- V_{24} : **rekreasi (Rek)**, adalah persentase keluarga yang tidak pernah berekreasi bersama di luar rumah.

D_3 : **DIMENSI INTERAKSI KELUARGA (IIS)**, dengan cara perhitungannya adalah:

$$D_3 = \sum_{l=1}^2 \frac{V_{2l}}{r}$$

dengan V_{2k} : dimensi ke- 2 untuk variabel ke- k , r : banyaknya variabel pada dimensi Interaksi Keluarga, dan $r = 1,2$.

V_{31} : **waktu interaksi (WI)**, adalah persentase keluarga yang setiap anggota keluarga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari.

V_{22} : **kegiatan sosial (KS)**, adalah persentase keluarga yang tidak ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT.

Indeks Kerentanan Keluarga dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Sedangkan, untuk dimensi pembentuk Indeks Kerentanan Keluarga, yaitu Pemenuhan Kebutuhan Dasar, Keharmonisan Keluarga, dan Interaksi Keluarga dihitung indeksinya dengan pendekatan agregat variabel, dimana setiap variabel dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh variabel dan masing-masing variabel memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indeks Kerentanan Keluarga memiliki arah analisis negatif, sehingga untuk nilai indeks pemenuhan kebutuhan dasar, indeks keharmonisan keluarga, dan indeks interaksi keluarga semakin kecil nilainya dapat dikatakan semakin baik.

**INDEKS KEMANDIRIAN
EKONOMI KELUARGA**

INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA



DEFINISI

Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga (IKEK) adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang keluarga memenuhi dimensi penghasilan dan dimensi tabungan.

OBSERVASI

Keluarga terdata hasil Pendataan Keluarga 2021

DIMENSI IKEK PADA VARIABEL PENDATAAN KELUARGA 2021

Dimensi	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Penghasilan	Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan
Tabungan	Keluarga memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan

CARA PERHITUNGAN

$$IKEK = (Sph \times 0,25) + (Stab \times 0,75)$$

dengan:

Sph : persentase keluarga dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan

Stab : persentase keluarga memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan

IKEK dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, dimana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Selain itu, dengan mempertimbangkan variasi wilayah dan distribusi yang merata secara nasional, maka perlu diberikan pembobotan

wilayah dengan ketentuan skor tertinggi diberikan bobot paling tinggi. IKEK bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik atau mandiri ekonomi keluarganya.



INDEKS PENGASUHAN REMAJA



DEFINISI

Indeks Pengasuhan Remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan pengasuhan orangtua/keluarga kepada anaknya/anggota keluarga yang berusia remaja.

OBSERVASI

Keluarga yang memiliki remaja, dengan remaja adalah umur 10-24 tahun dan belum menikah.

INDIKATOR INDEKS PENGASUHAN REMAJA PADA VARIABEL PENDATAAN KELUARGA 2021

Indikator	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Legalitas diri	Status hubungan dengan KK adalah anak, Umur 10-24, Memiliki akte lahir
Akses terhadap pendidikan	Status hubungan dengan KK adalah anak, Umur 10-18, Pendidikan sesuai umur anak
Terbebas dari pekerjaan	Status hubungan dengan KK adalah anak, Umur 10-14, Status pekerjaan
Jaminan kesehatan	Status hubungan dengan KK adalah anak, Umur 10-24, Kepesertaan JKN/asuransi kesehatan lainnya
Jaminan masa depan	Keluarga memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan
Kecukupan gizi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari
Kondisi sehat	Selama 1 (satu) bulan terakhir, terdapat anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktivitas, atau ada anggota keluarga yang disabilitas
Akses terhadap sumber informasi	Selama 6 (enam) bulan terakhir, terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet)

CARA PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i = 1, 2, \dots, 8$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan $p =$ banyaknya indikator.

- V_1 : **legalitas diri**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki akta lahir.
- V_2 : **akses terhadap pendidikan**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah (SD s.d SLTA).
- V_3 : **terbebas dari pekerjaan**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-14 tahun) tidak/belum bekerja.
- V_4 : **jaminan kesehatan**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap remaja (10-24 tahun) memiliki asuransi kesehatan (pemerintah/swasta).
- V_5 : **jaminan masa depan**, adalah persentase keluarga punya remaja yang memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dll) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.
- V_5 : **kecukupan gizi**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari.
- V_6 : **kondisi sehat**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana tidak ada anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktivitas, atau tidak ada anggota keluarga yang disabilitas.
- V_7 : **akses terhadap sumber informasi**, adalah persentase keluarga punya remaja dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet).

Indeks Pengasuhan Remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indeks Pengasuhan Remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam pengasuhan remajanya.

INDEKS KARAKTER REMAJA

INDEKS KARAKTER REMAJA



DEFINISI

Indeks Karakter Remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan karakter remaja, yang mengacu pada perilaku yang baik dan tidak baik/yang berdampak buruk pada diri remaja.

OBSERVASI

Remaja adalah umur 10-24 tahun

INDIKATOR INDEKS KARAKTER REMAJA PADA VARIABEL PENDATAAN KELUARGA 2021

Indikator	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Kehamilan usia remaja	Umur 10-19, status perkawinan, jenis kelamin, jumlah melahirkan, status hamil
Menikah pada usia dini	Umur 10-18, Status perkawinan
Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	Ada anggota keluarga masih remaja (10-24 thn) ikut Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M)

CARA PERHITUNGAN

$$indeks = \sum_{i=1}^8 (w_i V_i)$$

dengan V_i : indikator ke- i , dan w_i : bobot ke- i ; dimana $i = 1,2,3$. Adapun bobot untuk masing-masing indikator adalah $w_i = \frac{1}{p}$, dengan $p =$ banyaknya indikator.

- V_1 : **kehamilan usia remaja**, adalah persentase remaja umur 10-19 tahun yang berstatus hamil dan atau pernah melahirkan.
- V_2 : **menikah di usia dini**, adalah persentase remaja umur 10-18 tahun yang menikah usia dini.
- V_3 : **mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan**, adalah persentase keluarga dimana ada anggota keluarga masih remaja (10-24 tahun) ikut PIK R/M.

Indeks Karakter Remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indeks Karakter Remaja bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik karakter remajanya.



METHOD INFORMATION INDEX

METHOD INFORMATION INDEX

DEFINISI

Method Information Index (MII) atau Indeks Informasi Metode KB adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang informasi alat/obat/cara KB, efek samping, dan tindakan jika ada efek samping.

OBSERVASI

PUS 15-49 tahun yang sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB

INDIKATOR MII PADA VARIABEL PENDATAAN KELUARGA 2021

Dimensi	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Alat KB lain	Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang jenis-jenis alat/obat/cara KB kontrasepsi
Efek samping	Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang efek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai

Dimensi	Variabel Pendataan Keluarga 2021
Tindakan jika ada efek samping	Pada saat pertama kali datang ke tempat pelayanan KB untuk mendapatkan alat/obat/cara kontrasepsi terakhir, apakah Ibu atau Suami mendapat informasi tentang apa yang harus dilakukan apabila mengalami efek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai

CARA PERHITUNGAN

$$MII = \frac{1}{3}(I_1 + I_2 + I_3)$$

dengan:

I_1 : persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi alat/obat/cara KB

I_2 : persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi efek samping

I_3 : persentase PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi tindakan jika ada efek samping

MII dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Selain itu, dengan mempertimbangkan variasi wilayah dan distribusi yang merata secara nasional, maka perlu diberikan pembobotan wilayah dengan ketentuan skor tertinggi diberikan bobot paling tinggi. MII bernilai 0-100, dengan arti semakin berarti semakin baik informasi metode KB yang diberikan kepada PUS.

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik

Editor

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Penyusun

Istiqomatul Fajriyah Yuliati, S.Si, M.Stat

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Kontributor

*Drs. Besral, SKM, MSc, Nindi Widyakirono, A.Md; Cikik Sikmiyati, S.IP, MM;
Hemiliana Dwi Putri, S.Psi.Psi.; Norma Yulianti, S.Pd; Galuh Risyanti, SE, M.Si;
dr. Mataram Endra Widagda; Tim Pusat Pengendali Data Stunting*

Desain dan Layout

Moch Eko Saputro

